

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL SI ANAK PINTAR KARYA TERE LIYE
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

EMMI KHALIMIYAH
NIM. 2023116023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EMMI KHALIMIYAH
NIM : 2023116023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah**, adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang menyatakan,



EMMI KHALIMIYAH
NIM. 2023116023

Wirani Atiqia, M.Pd
Perumahan STAIN Residence No 54
Wangandowo, Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Emmi Khalimiyah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan c.g. Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : EMMI KHALIMIYAH
NIM : 2023116023
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah.**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Pembimbing



Wirani Atqia, M.Pd

NIP. 19900816 201903 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajeñ Kabupaten Pekalongan
Website : : fik.uingsudur.ac.id | Email : fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Emmi Khalimiyah**

NIM : **2023116023**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
NOVEL SI ANAK PINTAR KARYA TERE LIYE DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

A'an Fadia Annur, M. Pd.
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 27 Juni 2023,

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku tercinta Bapak Abdul Kholid yang sekarang sudah berada di surgaNya dan Ibuku tercinta Ibu Kiptiyah, selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangNya dari buaian hingga kini.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat.
3. Guru-guruku yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu dari mulai taman kanak-kanak hingga bangku kuliah yang sangat bermanfaat.
4. Patner hidupku Muhammad Sufi Antoro yang telah memberikan semangat dan menemani dalam suka dan duka.
5. Teman-temanku grup “piknik dari rumah” (Slamet, Huda, Gopung, Risqon, Arip, Viana, Ida) serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do’a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
6. Teman-temanku PGMI 2016 UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah menemani selama perkuliahan.

MOTO

“Hadapi, Jalani, Syukuri”

ABSTRAK

Khalimiyah, Emmi. 2023. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Wirani Atqia, M. Pd.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Novel Si Anak Pintar, Tere Liye.

Pemerintah di Indonesia melalui Kementrian Nasional sejak tahun 2010 sudah mencanangkan pendidikan karakter. Hal tersebut dikarenakan, dunia pendidikan saat ini dinilai belum berhasil menciptakan karakter bangsa yang memiliki kepribadian mulia. Terdapat kasus-kasus kekerasan dan perundungan (bullying) yang terdapat di satuan pendidikan. Berbagai kebijakan Kemendikbud dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik diantaranya melalui Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila juga diharapkan mampu membangun kepribadian bangsa.

Rumusan masalah ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye dan bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye dan untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan pada jenis penelitian studi pustaka (*library research*) artinya telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai pendidikan yang terkandung dalam novel “Si Anak Pintar” karya Tere Liye, antara lain: bersyukur, belajar mengaji, jujur, berdo’a, sholat, demokratis, toleransi, peduli sosial, cinta tanah air, peduli lingkungan, disiplin, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, kritis dan kreatif. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel tersebut memiliki relevansi nilai yang terdapat dalam profil pelajar pancasila (baik dalam tingkahlaku keseharian, perkataan, dan karakter bawaan tokoh). Banyak nilai yang dapat kita petik di dalamnya seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah.” dapat di selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Wirani Atqia, M. Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Muhammad Fauyan. M. Pd., selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini.
7. Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
8. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Nilai Pendidikan Karakter	18
2. Novel Sebagai Media Pendidikan.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Novel Si Anak Pintar.....	33
1. Profil Novel Si Anak Pintar.....	33
2. Biografi Tere Liye.....	34
3. Sinopsis Novel Si Anak Pintar	36
4. Unsur Intrinsik Novel Si Anak Pintar	38
5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Novel Si Anak Pintar.....	49
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah	74
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	78
A. Analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye Liye	78

B. Analisis relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah.....	99
--	----

BAB V PENUTUP.....	107
A. Simpulan	107
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Cover Novel Si Anak Pintar

Lampiran 2 : Bukti izin penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia pada awalnya didasari oleh pendidikan yang diterapkan dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga mengajarkan moral yang nantinya akan diterapkan anak dan menjadi dasar kepribadiannya pada masa dewasa kelak.¹ Bahagia atau tidaknya hidup seseorang dan sukses tidaknya hidup seseorang dipengaruhi oleh karakter. Berhasil atau tidaknya suatu rumah tangga, maju mundurnya tokoh dan suatu bangsa semua bergantung pada karakter atau akhlaknya.²

Pemerintah di Indonesia melalui Kementerian Nasional sejak tahun 2010 sudah mencanangkan pendidikan karakter, dari SD sampai perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan, dunia pendidikan saat ini dinilai belum berhasil menciptakan karakter bangsa yang memiliki kepribadian mulia. Terdapat kasus-kasus kekerasan dan perundungan (*bullying*) yang terdapat di satuan pendidikan, baik yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya, peserta didiknya terhadap pendidik, atau peserta didik terhadap peserta didik lainnya. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama. Yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak

¹ Ahmad Zainuri, "Pendidikan Karakter Di Keluarga," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, no. 2 (2018), hlm. 266.

² Akmal Hawi dan Mardeli, "Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX Di Smp Islam Az-Zahrah Palembang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam 1*, no. 2 (2019), hlm. 129.

mulia, 2) Berkebhinekaan global, 3) Bergotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.

Berbagai kebijakan Kemendikbud dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik diantaranya melalui Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila juga diharapkan mampu membangun kepribadian bangsa.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerbitkan data pengaduan masyarakat cukup fluktuatif, tahun 2019 berjumlah 4.369 kasus, tahun 2020 berjumlah 6.519 kasus, dan tahun 2021 mencapai 5.953 kasus, dengan rincian kasus Pemenuhan Hak Anak 2971 kasus, dan Perlindungan Khusus Anak 2982. Kasus tersebut diantaranya yaitu kasus yang dilansir dari laman kompas.com pada 23 Juli 2022 yang berjudul “Dipaksa Setubuhi Kucing, Bocah SD di Tasikmalaya Juga Mengaku Kerap Dipukul Teman- temannya”. Hal itu menunjukkan bahwa krisisnya moral dan masih kurangnya pendidikan karakter anak bangsa.

Realitas pendidikan di Indonesia saat ini, nampak jauh berbeda (bertolak belakang) antara sisi idealitas dengan sisi realitas. Realitas dalam konstalasi pendidikan Indonesia saat ini sedang dalam kondisi yang masih dalam kategori stagnan. Berdasarkan hasil Survei PERC (*Political and Economic Risk Consultancy*) dan UNDP (*United Nation Development Program*) menyebutkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia menempati posisi terburuk di kawasan Asia (dari 12 negara yang di survei oleh PERC). Sementara itu, Badan Pusat Statistik tahun 2021 menyatakan

bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia pun tetap terpuruk. IPM Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 0,49 persen, namun masih lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 0,74 persen. Rendahnya IPM tersebut menunjukkan kurangnya pendidikan karakter di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka jelas bahwa pendidikan karakter di setiap jenjang harus dilaksanakan secara sistematis sehingga dapat menghasilkan *output* yang terbaik sesuai dengan yang sudah direncanakan. Prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Melalui peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan hal yang penting dalam mewujudkan karakter peserta didik.

Profil pelajar pancasila merupakan salah satu cara mewujudkan karakter peserta didik. Pendidikan karakter yang ditekankan profil pelajar pancasila adalah peserta didik memiliki pola pikir, bersikap, dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila seperti bertaqwa kepada Tuhan, menjunjung tinggi toleransi, gotong royong dan lain sebagainya. Profil pelajar pancasila dirancang untuk memberikan pemahaman dan penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Melihat pentingnya pendidikan karakter, maka dari itu membangun karakter anak harus dimulai sedini mungkin. Membangun karakter anak harus dilakukan secara terus-menerus dan terfokus karena karakter tidak dilahirkan, namun diciptakan. Menciptakan karakter dapat dilakukan di rumah oleh orang tua dan di jenjang sekolah, khususnya sekolah dasar oleh guru. Dengan pendidikan karakter, orangtua dan guru dapat mengembangkan semua potensi anak sehingga menjadi manusia seutuhnya.³

Menurut Megawangi membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Ada tiga pihak yang memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter anak yaitu: keluarga, sekolah, dan lingkungan. Ketiga pihak tersebut harus ada hubungan yang sinergis.⁴

Pendidikan karakter merupakan tugas pokok orang tua sejak dahulu, menanamkan pendidikan karakter agar generasi muda bersikap, berkata, dan berbuat sesuai nilai-nilai budaya masyarakat.⁵ Kini tugas ini cenderung terabaikan sehingga sangat banyak anak yang tidak tahu apa yang benar dan apa yang salah. Berdasarkan itu, ada desakan kuat supaya sekolah peduli pada pendidikan nilai-nilai dasar seperti kejujuran,

³ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 26.

⁴ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2014), hlm. 5.

⁵ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15-16.

tanggung jawab, sopan santun, simpati, kerja sama, disiplin diri, toleransi, dan penghargaan pada hak orang lain.⁶

Pendidikan karakter di sekolah seharusnya merupakan lanjutan atau penguatan pendidikan karakter yang telah dimulai di rumah tangga melalui pembiasaan. Di sekolah, muatan pendidikan di rumah tangga itu perlu diperkuat dan dilanjutkan melalui proses pembelajaran dan pemberian keteladanan oleh personel, lingkungan, dan budaya sekolah. Guru merupakan teladan dalam bersikap, berkata, dan berbuat.

Diharapkan siswa juga memperoleh keteladanan dari masyarakat dan pemimpin, formal dan informal. Artinya, pendidikan karakter merupakan tanggung jawab sekolah dan masyarakat (orang tua), sebab karakter siswa berpengaruh pada sikap, pengetahuan, dan tingkah lakunya.⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki tingkat prioritas yang lebih tinggi dari sikap, pengetahuan, dan perilaku.

Jenjang pendidikan dasar merupakan fondasi awal untuk melangkah melanjutkan pendidikan. Bila penanaman karakter gagal dilakukan pada tahap usia pendidikan dasar, maka bisa dipastikan, karakter yang tertanam pada peserta didik kurang optimal. Pengembangan pendidikan berkarakter bagi peserta didik harus diterapkan sungguh-sungguh karena kepribadian dan karakter yang kuat mempengaruhi masa depan bangsa. Anak usia madrasah ibtidaiyah merupakan masa kritis dalam pembentukan karakter. Menurut Freud, kegagalan dalam memberikan penanaman dan pembinaan

⁶ Mohamad Ansyar, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 161.

⁷ *Ibid.*, hlm. 163.

kepribadian berkarakter pada anak usia madrasah ibtidaiyah akan membentuk pribadi yang bermasalah pada saat dewasa.⁸

Misi jenjang pendidikan dasar adalah berupaya menggali dan mengembangkan seluruh potensi dan dimensi baik personal, agama, susila dan sosial yang dimiliki peserta didik. Melalui usaha ini memungkinkan setiap peserta didik, tanpa kecuali, dapat mendorong tumbuh nilai-nilai kejujuran, keadilan, kasih sayang, toleransi, keindahan, dan tanggung jawab dalam pemahaman nilai sesuai tingkat perkembangan dan kemampuan mereka. Madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu jenjang pengembangan potensi dasar yang dimiliki anak. Keberhasilan dalam membimbing peserta didik dalam konflik kepribadian pada usia pendidikan dasar akan sangat menentukan interaksi kehidupan bermasyarakat pada saat beranjak dewasa. Inilah yang menjadi tugas penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat di sekitar lingkungan peserta didik itu tinggal.⁹

Kemajuan teknologi seperti sekarang ini, tentunya pendidikan bukan hanya bisa didapat di sekolah atau lembaga pendidikan formal saja. Pendidikan bisa didapat dari mana saja. Salah satunya yaitu melalui karya sastra yang bermutu dan berkualitas yang didalamnya tidak hanya mengandung unsur hiburan semata namun juga banyak sekali mengandung nilai-nilai moral dan pendidikan.

⁸ Battle&Robert L. Shannon, *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, Terj. Sams S. Hutabarat, Jakarta: Mutiara, 1978, hlm.33

⁹ Patimah, "Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah", *Al Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol 2, No 1, 2015, hal. 18.

Pendidikan karakter bisa didapat melalui karya sastra berupa novel. Novel bukan hanya sekadar cerita atau hanya sebagai hiburan saja. Melainkan cerita dalam novel mempunyai makna yang mengandung banyak nilai yang sangat penting bagi siapapun pembacanya maka dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari terutama nilai-nilai pendidikan karakter.

Karya sastra salah satunya novel yang mengandung unsur pendidikan terdapat butir-butir moral yang dapat dijadikan renungan dan pegangan bagi pembacanya serta merupakan karya kreatif yang menyarankan bagi kemungkinan moral, sosial, pendidikan yang kesemuanya itu bisa mendorong kemampuan berpikir seseorang untuk merenung, berimajinasi, dan membawa pikiran ke segala situasi. Karya sastra novel sendiri memiliki tema yang beragam diantaranya fiksi dan non fiksi seperti romance, fantasi, horror, thriller. Dalam hal ini, guru bisa memilih karya sastra yang mengandung nilai-nilai karakter positif.

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan berbentuk naratif. Biasanya dalam bentuk cerita. Novel tidak dibatasi oleh keterbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan(watak) mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan menitikberatkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut.¹⁰

¹⁰ Wasiman, *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian Dan Kajian Hasil Riset*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 129.

Pembentukan pendidikan karakter melalui karya sastra dapat dilihat pada contoh cerita “Malin Kundang” yang menceritakan tentang kisah anak yang durhaka kepada ibunya yang kemudian dikutuk menjadi batu. Cerita tersebut memberi pemikiran anak agar tidak durhaka kepada orang tua. Hal itu menunjukkan bahwa cerita memberi pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Pada zaman sekarang, banyaknya karya sastra mengandung makna nilai-nilai karakter misalnya dalam novel “Si Anak Pintar” karya Tere Liye. Novel “Si Anak Pintar” merupakan kisah hidup seorang Pukat yang berawal saat ia berumur sembilan tahun sampai dia menjadi orang sukses. Pukat menemui banyak persoalan dalam hidupnya namun dia dapat menyelesaikannya dengan bijaksana. Persoalan-persoalan tersebut dapat dijadikan pembelajaran yang menarik oleh orang yang membaca novel tersebut. Peneliti mengangkat aspek pendidikan karakter pada penelitian ini dengan tujuan sebagai pembelajaran bagi peserta didik dan tenaga pendidik serta orang tua mengenai pentingnya pendidikan karakter dan mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel “Si Anak Pintar”, sehingga dapat dijadikan contoh atau pembelajaran. Salah satu kisah dari Pukat yang dapat kita pelajari yaitu hubungan Pukat dengan guru di sekolahnya yaitu Pak Bin. Hubungan yang terjalin diantara keduanya sangat baik dan mereka saling menyayangi dan menghormati. Sedangkan saat ini, sering bermunculan problematika yang terjadi antara

guru dan muridnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai moral memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan karakter.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel “Si Anak Pintar” diharapkan menjadi salah satu media pembentuk karakter anak, yang membantu mewujudkan profil pelajar pancasila sesuai yang sudah dicanangkan oleh pemerintah. Selain itu, novel mampu menambah wawasan serta minat baca anak.

Penelitian mengenai novel yang pernah dilakukan oleh Abdul Fatah dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suyatna Pamungkas Tinjauan Psikologi Sastra” memperoleh hasil ditemukannya 18 pendidikan karakter di dalam novel Mahamimpi Anak Negeri yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.¹¹

Hikmat dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kumpulan cerita pendek Batu Betina karya Syarif Hidayatullah memiliki nilai pendidikan karakter. Nilai tersebut ialah jujur yang terdapat pada cerita pendek Anak Laut dan Bukan Perempuan, nilai tanggung jawab terdapat pada cerita pendek Batu Betina, nilai peduli terdapat pada cerita pendek Sepotong Bulan Coklat Vanila dan Senjayang Temaram Semerah Darah Perbedaan,

¹¹ Abdulfatah, Pendidikan Karakter dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suyatna Pamungkas Tinjauan Psikologi Sastra, *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4.i1, April 2021, hal.12.

dan nilai ramah lingkungan yang terdapat pada cerita pendek Lelaki Sunyi di Tepi Kali.¹²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukirman memperoleh kesimpulan bahwa karya sastra mengandung nilai-nilai aspek kehidupan baik bersifat kognitif, afektif, psikomotorik, maupun spritual. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru dan penentu kebijakan dalam pendidikan memberi ruang pada karya sastra untuk menjadi salah satu pilihan media atau sumber belajar bagi para peserta didik.¹³

Berdasarkan penelitian Abdulfatah, Hikmat dan Sukirman dapat disimpulkan bahwa dalam karya sastra bukan hanya sekadar cerita atau sebagai hiburan saja. Melainkan karya sastra mengandung banyak nilai-nilai pendidikan. Sehingga, karya sastra dapat dijadikan referensi bagi guru, orang tua, dan masyarakat sebagai salah satu media pedoman mewujudkan karakter.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian ini yang membahas pendidikan karakter dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. Profil pelajar pancasila dijadikan objek penelitian yang merupakan wujud kebijakan pemerintah dalam menyikapi situasi pendidikan saat ini.

¹² Hikmat, Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Tahun 13, No. 1, Januari 2014, hal. 20.

¹³ Sukirman, , Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik, *Jurnal Konsepsi*, Vol.10, No. 1, Mei 2021, hal. 25.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan menggali nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel “Si Anak Pintar” dan relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah.

B. Rumusan Masalah

Dengan bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai konsekuensi dari permasalahan pokok maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Si Anak Pintar karya Tere Liye terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan menambah informasi dalam khasanah keilmuan, khususnya dalam kajian literatur yang terdapat dalam karya sastra.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi orang tua maupun pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu materi dan acuan dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak maupun peserta didik.
- b. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bahwa terdapat pendidikan karakter yang terdapat dalam sebuah karya sastra, salah satunya adalah novel

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menekankan pada jenis penelitian studi pustaka (*library research*) artinya telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pencarian data

melalui jurnal ilmiah atau referensi buku yang tersedia di perpustakaan. Pada pengelolaan data peneliti berdasarkan pada teori-teori dari berbagai literatur.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif, baik itu berupa kalimat ataupun kata-kata untuk memperoleh data yang.¹⁴ Peneliti akan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Pintar* karya Tere Liye dengan menggunakan pendidikan kualitatif.

3. Sumber Data

Sumber data adalah bahan pokok yang dapat dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Novel yang berjudul “*Si Anak Pintar*” karya Tere Liye dengan halaman sebanyak 362 halaman. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia cetakan kedua bulan Juli tahun 2021.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 4

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 308

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁶ Data sekunder umumnya berupa bukti ataupun catatan yang dipublikasikan maupun tidak. Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dari buku, karangan ilmiah, artikel yang relevan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan sumber dari buku dan jurnal tentang pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah, kemudian dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel Si Anak Pintar secara berulang-ulang dan mendalam, kemudian mencatat data atau kalimat untuk penelitian yang diperlukan novel tersebut. dengan kata lain, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. *Editing*, pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
- b. *Organizing*, mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
- c. *Penemuan hasil*, melakukan analisis kelanjutan terhadap hasil pengorganisasian data menggunakan kaidah, teori dan metode

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hal. 14.

yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.¹⁷

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.¹⁸ Metode ini dilakukan terhadap paragraf, kalimat dan juga kata termasuk waktu penulisan, dimana ditulis dan dapat diketahui isi pesan secara cepat. Analisis isi berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal dalam bentuk bahasa maupun tidak.

Analisis isi dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif.¹⁹ Pada penelitian ini menggunakan analisis isi pendekatan kualitatif yaitu dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, pada penelitian ini peneliti diharuskan untuk menganalisis isi sebuah komunikasi dalam karya sastra yang mengandung pesan.

6. Teknik Validasi Data

Agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian yang diteliti, maka penulis melakukan validasi data dengan menggunakan

¹⁷ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 153

¹⁸ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi", *Journal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2 (2), hal. 64.

¹⁹ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya" *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15 No. 1 2011, hal. 65.

pengujian confirmability. Pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.²⁰

F. Sstematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman, penulis menetapkan pembagian sistematika kedalam beberapa bagian, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang masalah yang membuat peneliti tertarik untuk menelitinya. Dalam bab ini juga memuat tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi deskripsi teori- teori tentang nilai karakter dalam novel “Si Anak Pintar” karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, penelitian yang relevan dan juga kerangka berfikir.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 131.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang biografi penulis novel Si Anak Pintar atau gambaran umum mengenai nilai karakter yang terdapat dalam novel “Si Anak Pintar” dan juga unsur-unsur yang dalam novel “Si Anak Pintar” Karya Tere Liye.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis nilai karakter yang terkandung dalam novel “Si Anak Pintar” dan relevansinya dengan profil pelajar pancasila di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian yang diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah dilakukan penelitian mengenai “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah” adalah:

1. Nilai pendidikan yang terkandung dalam novel “Si Anak Pintar” karya Tere Liye, antara lain: bersyukur, belajar mengaji, jujur, berdo’a, sholat, demokratis, toleransi, peduli sosial, cinta tanah air, peduli lingkungan, disiplin, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, kritis dan kreatif.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel tersebut memiliki relevansi nilai yang terdapat dalam profil pelajar pancasila (baik dalam tingkahlaku keseharian, perkataan, dan karakter bawaan tokoh). Banyak nilai yang dapat kita petik di dalamnya seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut berkaitan dengan pendidikan karakter dalam Novel “Si Anak Pintar” karya Tere Liye, peneliti memberikan saran kepada:

1. Akademik

Penelitian ini disarankan untuk dapat diteliti lebih lanjut terkait aspek-aspek yang belum digali dalam Novel “Si Anak Pintar” karya Tere Liye sehingga dapat menghasilkan sebuah penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, khususnya dalam bidang pendidikan karakter.

2. Lembaga Pendidikan

Disarankan bagi lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan program-program peningkatan mutu pendidikan, khususnya terkait pendidikan karakter di dunia pendidikan dan disarankan juga untuk lembaga pendidikan lebih memperhatikan perkembangan pendidikan di daerah-daerah khususnya terkait dengan tenaga pengajar.

3. Masyarakat Umum

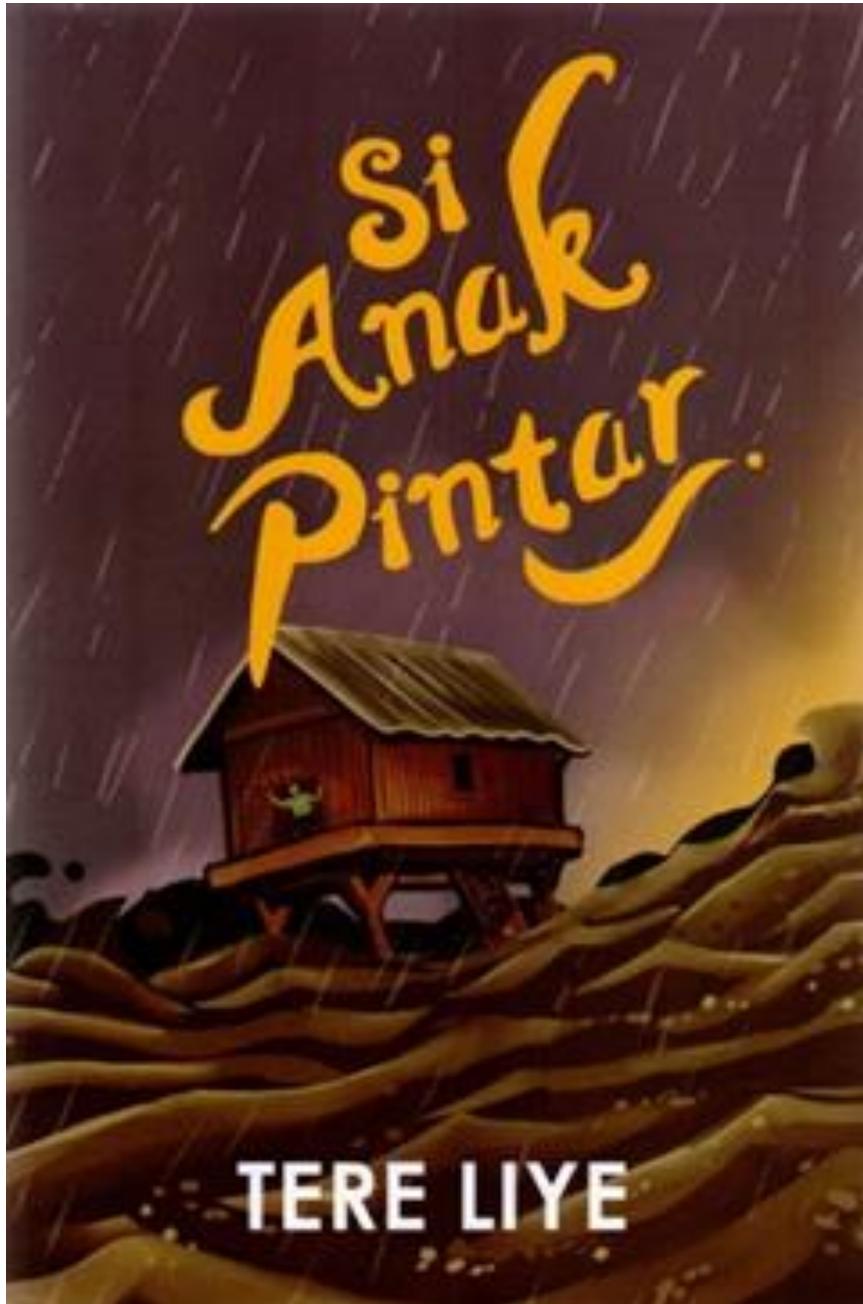
Masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa agar siswa memiliki karakter yang bermanfaat dalam kehidupan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulfatah. (2021). Pendidikan Karakter dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suyatna Pamungkas Tinjauan Psikologi Sastra. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 4* (i1), 12.
- Amna, dkk. (2022). Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral. *Jurnal Kande, Volume 3* (2), 34.
- Ansyar, Mohamad. 2015. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ariska, Widya dan Uci Malysa. 2020. *Novel dan Novelet*. Jakarta: Guepedia.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Battle & Robert L. Shannon. 1978. *Gagasan Baru dalam Pendidikan, Terj. Sams S. Hutabarat*. Jakarta: Mutiara
- Elita Sartika.. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"*. Journal Ilmu Komunikasi.
- Hasanah, Uswatun. (2016). Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah Al-Tadzkiyyah. *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7* (12), 26.
- Hawi, Akmal dan Mardeli. (2019). Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah Palembang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, Volume 3*, (11), 34.
- Hermawan, Dani. (2018). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 12*, (23), 32.
- Hikmat. (2014). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 1*, (13), 17.
- Maunah, Binti. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 1*, 18.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyadi, Mohammad. 2011. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media.
- Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multi Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nurbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patimah. (2015). Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Ibtida, Jurnal Pendidikan Guru MI, Volume 1, (12)*, 26.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 1 ayat 1
- Rahmadi. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rohana, Etep. (2018). *Character Education Relation With Spiritual Intelligence In Islamic Education Perspective. International Journal of Nusantara Islam, Volume 06, (02)*, 34.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 2 ayat 2
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi, Volume 10, (1)*, 17.
- Sulistiyowati, Endah. 2013. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Wasiman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian Dan Kajian Hasil Riset*. Malang: UB Press.
- Yusuf Hendrawanto. (2017). Pemilihan Novel Indonesia Bermuatan Nilai Kearifan Lokal Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Fiksi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Volume 1, (3)*, 36.
- Zainuri, Ahmad. 2018. *Pendidikan Karakter Di Keluarga*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.

LAMPIRAN



COVER NOVEL



(tanpa subjek) Kotak Masuk



Emmi Khalimiyah

kepada darwisdarwis@yahoo.com



Assalamualaikum

Selamat siang,

Saya Emmi Khalimiyah, mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, saya ingin memohon izin kepada bapak, selaku penulis novel "si anak pintar" untuk saya teliti nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel tersebut dan relevansinya terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. Semoga bapak berkenan dan memberikan izin, dan semoga bapak serta keluarga sehat selalu. Terimakasih



Darwis Darwis

kepada saya



Walaikumussalam, silahkan, tapi kerjakan secara mandiri. Bang Tere tdk bisa ditanya2, dimintain apapun, thx

Regards,

Darwis Darwis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Emmi Khalimiyah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan.
Kebangsaan : Indonesia.
Status : Belum Menikah.
Agama : Islam.
Alamat : Desa Ngalian RT.002 RW.002 No.37 Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan.
No. Handphone : 085842382481
Email : emmikhalimiyah@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Salafiyah Ngalian Tahun Lulus 2010.
2. MTs Hidayatul Athfal Tahun Lulus 2013.
3. MA Hidayatul Athfal Tahun Lulus 2016.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : EMMI KHALIMIYAH
NIM : 2023116023
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
SI ANAK PINTAR KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 Agustus 2023



EMMI KHALIMIYAH
NIM. 2023116023

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.